

SLK

(STANDAR LATIH KOMPETENSI)

Judul Pelatihan : Ahli Muda Manajemen Konstruksi
Bangunan Gedung (*Construction Management of Buildings*)

Kode Jabatan Kerja : INA. 56303.13.09

Kode Pelatihan :



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
2007

A. PENDAHULUAN

Standar Latih Kompetensi disusun mengacu SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang disyahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedang konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) dibidang pekerjaan yang dianalisis.

Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan : unit kompetensi, elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja, setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dan silabus SLK (Standar Latih Kompetensi) seperti tertuang dalam lampiran tentang : Kerangka Acuan Penyusunan Kurikulum Pelatihan.

B. JABATAN KERJA

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Nama Jabatan | : Ahli Muda Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung (<i>Construction Management of Buildings</i>) |
| 2. Kode Jabatan | : INA. 56303.13.09 |
| 3. Uraian Jabatan | : Mengelola pelaksanaan proyek konstruksi Bangunan Gedung. |

C. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu : Dalam kondisi (K), mampu dan mau melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang/tingkat/mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu / lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pelaksanaan pelatihan.

Namun paling penting tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

1. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu :

Mengelola pelaksanaan proyek konstruksi Bangunan Gedung.

2. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja / SMK3 (*Safety & Health Management*).
2. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management*).
3. Menerapkan Sistem Manajemen Keuangan (*Financing Management*).
4. Menerapkan Sistem Manajemen Ruang Lingkup (*Scope Management*).
5. Menerapkan Sistem Manajemen Waktu (*Time Management*).
6. Menerapkan Sistem Manajemen Biaya (*Cost Management*).
7. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management*)
8. Menerapkan Sistem Manajemen Sumberdaya Manusia (*Human Resources Management*).
9. Menerapkan Sistem Manajemen Komunikasi (*Communication Management*).
10. Menerapkan Sistem Manajemen Pengadaan (*Procurement Management*).
11. Menerapkan Sistem Integrasi (*Integration Management*) diberikan tanggung jawab kepada tingkat Ahli Madya dan Utama.
12. Menerapkan Sistem Manajemen Risiko (*Risk Management*).
13. Menerapkan Sistem Manajemen Klaim (*Claim Management*).

D. PERSYARATAN PELATIHAN

1. Pendidikan minimal : S1 Teknik
2. Pengalaman kerja : - S1 Teknik, Minimal 6 (enam) tahun dibidang pelaksanaan proyek bangunan gedung sebagai Ahli Muda Manajemen Konstruksi.
- D3 Teknik, Minimal 8 (delapan) tahun dibidang pelaksanaan proyek bangunan gedung sebagai Ahli Muda Manajemen Konstruksi.
3. Kesehatan : Tidak Buta Warna dan Sehat jasmani rohani, bila perlu keterangan dokter dan psikiater.

E. LAMA PELATIHAN

Selama = 73 jam pelajaran terdiri dari mata pelatihan :

- a. Mata Pelatihan umum =14 jam pelajaran teori, - jam pelajaran praktek
- b. Mata Pelatihan Inti = 31 jam pelajaran teori,- jam pelajaran praktek
- c. Mata Pelatihan Pilihan / Khusus =8 jam pelajaran
- d. Praktek/studi kasus/Peninjauan lapangan = 0 jam pelajaran
- e. Magang = 8 jam pelajaran
- f. Evaluasi / test akhir = 6 jam pelajaran teori, 6 jam pelajaran praktek

Catatan : 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

**F. KURIKULUM PELATIHAN : Ahli Muda Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung
(Construction Management of Buildings)**

NO	MATERI LATIHAN	JAM LATIHAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
I.	MATA LATIHAN UMUM			
	1. Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja / SMK3 (<i>Safety & Health Management</i>)	4	-	4
	2. Sistem Manajemen Lingkungan (<i>Environmental Management</i>)	5	-	5
	3. Sistem Manajemen Keuangan (<i>Financing Management</i>)	5	-	5
	JUMLAH I	14	-	14
II.	MATA LATIHAN INTI			
	1. Sistem Manajemen Ruang Lingkup (<i>Scope Management</i>)	4	-	4
	2. Sistem Manajemen Waktu (<i>Time Management</i>)	5	-	5
	3. Sistem Manajemen Biaya (<i>Cost Management</i>)	6	-	6
	4. Sistem Manajemen Mutu (<i>Quality Management</i>)	4	-	4
	5. Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (<i>HR Management</i>)	4	-	4
	6. Sistem Manajemen Komunikasi (<i>Communication Management</i>)	4	-	4
	7. Sistem Manajemen Pengadaan (<i>Procurement Management</i>)	4	-	4
	8. <u>Menerapkan Sistem Integrasi (<i>Integration Management</i>) diberikan tanggung jawab kepada tingkat Ahli Madya dan Utama.</u>	-	-	-
	JUMLAH II	31	-	31
III	MATA LATIHAN PILIHAN/KHUSUS			
	1. Menerapkan Sistem Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>)	4	-	4

NO	MATERI LATIHAN	JAM LATIHAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
	2. Menerapkan Sistem Manajemen Klaim <i>(Claim Management)</i>	4	-	4
	JUMLAH III	8	-	8
IV	ON THE JOB TRAINING (OJT)/STUDI KASUS	8	-	8
V	EVALUASI / TES AKHIR	6	6	12
	JUMLAH TOTAL : (I s/d V)	67	6	73

6.1 MATA UMUM PELATIHAN

NO	URAIAN	JAM LATIHAN
1.	Mata Latihan : Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja / SMK3 (Safety & Health Management)	
01	Teori: Perencanaan K-3 Pelaksanaan dan Pengendalian K3 Hasil Pelaksanaan K3	4
03	Praktek:	-
01		
	Jumlah No.1	4
2.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management)	
01	Teori: Identifikasi dampak pelaksanaan proyek terhadap Lingkungan proyek Pengelolaan lingkungan proyek Pemantauan lingkungan proyek Audit lingkungan proyek	5
04	Praktek	-
01		
	Jumlah No.2	5
3.	Mata latihan: Sistem Manajemen Keuangan (Financing Management)	
01	Teori: Perencanaan Keuangan proyek Proses pengendalian Keuangan proyek Mencatat dan administrasi keuangan proyek	5
03	Praktek:	-
01		
	Jumlah No.3	5
	JUMLAH 6.1	14

6.2 MATA LATIHAN INTI KEAHLIAN

NO	URAIAN	JAM LATIHAN
1.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Ruang Lingkup (Scope Management)	
01	Teori:	4
02	Perencanaan dan definisi Ruang Lingkup proyek	
03	Ruang lingkup proyek	
	Pengendalian Ruang lingkup proyek	
01	Praktek	-
	Jumlah No.1	4
2.	Mata latihan: Sistem Manajemen Waktu (Time Management)	
01	Teori:	5
02	Penetapan Jadwal Waktu Pelaksanaan Proyek	
03	Penerapan dan Pengendalian Jadwal Waktu Pelaksanaan Proyek	
	Penilaian hasil/progress jadwal waktu pelaksanaan proyek	
01	Praktek:	-
	Jumlah No.2	5
3.	Mata latihan: Sistem Manajemen Biaya (Cost Management)	
01	Teori :	6
02	Perencanaan anggaran proyek	
03	Monitor dan Pengendalian Biaya Proyek	
	Penilaian hasil/progress jadwal waktu pelaksanaan proyek	
01	Praktek:	
	Jumlah No.3	6
4.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Mutu (Quality Management)	
01	Teori :	4
02	Perencanaan mutu	
03	Pelaksanaan Jaminan Mutu Proyek	
	Proses Peningkatan Mutu Secara Terus Menerus	
01	Praktek :	-
	Jumlah No.4	4

5.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (HR Management)	
	Teori :	4
01	Pekerjaan Dalam Lingkungan Kelompok	
02	Pengembangan Tim Proyek	
03	Pengembangan Kebutuhan Pelatihan	
	Praktek :	
01		
	Jumlah No.5	4
6.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Komunikasi (Communication Management)	
	Teori :	4
01	Perencanaan Komunikasi	
02	Pengelolaan Komunikasi Proyek	
03	Pencapaian Hasil-Hasil Pengelolaan Komunikasi	
	Praktek :	-
01		
	Jumlah No.6	4
7.	Mata Latihan: Sistem Manajemen Pengadaan (Procurement Management)	
	Teori :	4
01	Perencanaan Pengadaan Barang Dan Jasa	
02	Proses Pemilihan Penyedia Jasa / Kontraktor	
03	Pengelolaan Kontrak/Administrasi Kontrak	
	Praktek :	-
01		
	Jumlah No.7	4
8.	Mata Latihan: Menerapkan Sistem Integrasi (Integration Management) diberikan tanggung jawab kepada tingkat Ahli Madya dan Utama	
	Teori :	-
	Praktek :	-
	Jumlah No.8	0
JUMLAH 6.2		31

6.3 MATA PELATIHAN PILIHAN / KHUSUS

NO	URAIAN	JAM LATIHAN
1.	Mata Latihan : Menerapkan Sistem Manajemen Risiko (<i>Risk Management</i>)	
01	Teori: Identifikasi Risiko Proyek	4
02	Pengawasan Risiko	
03	Pencampaian Hasil-Hasil Pengelolaan Risiko	
01	Praktek:	-
	Jumlah No.1	4
2.	Mata Latihan: Menerapkan Sistem Manajemen Klaim (<i>Claim Management</i>)	
01	Teori: Identifikasi Klim	4
02	Pencegahan Klim / Sengketa	
03	Proses Penghitungan Klim	
04	Penyelesaian Klim / Sengketa	
01	Praktek	-
	Jumlah No.2	4
JUMLAH 6.3		8

6.4 ON THE JOB TRAINING (OJT)/STUDI KASUS

-

6.5 EVALUASI / TES AKHIR

NO	URAIAN	JAM EVALUASI
	Mata latihan: UJIAN	
1.	Ujian Tertulis	6
2.	Ujian Praktek	6
JUMLAH 6.5		12

G. HASIL BELAJAR

Setelah menyelesaikan pelatihan peserta :

1. Mata Pelatihan Umum

- 1.1 Mampu *Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja / SMK3 (Safety & Health Management)*

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi dalam perencanaan K-3
2. Mampu melaksanakan dan mengendalikan K-3
3. Mampu berperan dalam pencapaian hasil pelaksanaan K-3

- 1.2 Mampu Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management*).

Kriteria Penilaian :

1. Mampu mengidentifikasi dampak pelaksanaan proyek terhadap Lingkungan proyek
2. Mampu melakukan upaya pengelolaan lingkungan proyek
3. Mampu melakukan upaya pemantauan lingkungan proyek
4. Mampu melakukan audit lingkungan proyek

- 1.3 Mampu *Menerapkan Sistem Manajemen Keuangan (Financing Management)*.

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi dalam perencanaan Keuangan proyek
2. Mampu memberikan kontribusi dalam proses pengendalian Keuangan proyek
3. Mampu memberikan kontribusi dalam mencatat dan administrasi keuangan proyek

2. Mata Pelatihan Inti

- 2.1 Mampu *menerapkan Sistem Manajemen Ruang Lingkup (Scope Management)*.

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi dalam perencanaan dan definisi ruang lingkup proyek
2. Mampu menerapkan ruang lingkup proyek
3. Mampu mengendaliakan ruang lingkup proyek

- 2.2 Mampu *menerapkan Sistem Manajemen Waktu (Time Management)*.

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi terhadap penetapan jadwal waktu pelaksanaan proyek

2. Mampu menerapkan dan mengendalikan jadwal waktu pelaksanaan proyek
3. Mampu menilai hasil / progress jadwal waktu pelaksanaan proyek

2.3 Mampu menerapkan *Sistem Manajemen Biaya (Cost Management)*.

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi dalam perencanaan anggaran proyek
2. Mampu memonitor dan mengendalikan biaya proyek
3. Mampu memberikan kontribusi pada proses finalisasi biaya proyek

2.4 Mampu Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management*).

Kriteria Penilaian :

1. Mampu memberikan kontribusi pada perencanaan mutu
2. Mampu memberikan kontribusi pelaksanaan jaminan mutu proyek
3. Mampu melakukan kontribusi pada proses peningkatan mutu secara terus menerus

2.5 Mampu menerapkan sistem manajemen Sumber Daya Manusia (*HR Management*)

Kriteria Penilaian :

1. Mampu bekerja dalam lingkungan kelompok
2. Mampu melakukan pengembangan tim proyek
3. Mampu melakukan pengembangan kebutuhan pelatihan

2.6 Mampu menerapkan sistem manajemen komunikasi (*Communication Management*)

Kriteria Penilaian :

1. Mampu menyiapkan perencanaan komunikasi
2. Mampu memberikan kontribusi dalam pengelolaan komunikasi proyek
3. Mampu menyiapkan pencapaian hasil hasil pengelolaan komunikasi

2.7 Mampu menerapkan sistem manajemen pengadaan (*Procurement Management*)

Kriteria Penilaian :

1. Mampu menyiapkan perencanaan pengadaan barang dan jasa
2. Mampu menyiapkan proses pemilihan Penyedia jasa / kontraktor
3. Mampu memberikan kontribusi dalam pengelolaan kontrak / administrasi kontrak

2.8 Mampu menerapkan sistem manajemen risiko (*Risk Management*)

Kriteria Penilaian :

1. Ikut aktif mengidentifikasi risiko proyek
2. Mampu melakukan kegiatan pengawasan risiko
3. Mampu menyiapkan pencapaian hasil-hasil pengelolaan risiko

2.9 Mampu menerapkan sistem manajemen klaim (*Claim Management*)

Kriteria Penilaian :

1. Mampu membantu mengidentifikasi klim
2. Mampu membantu mencegah klim / sengketa
3. Mampu membantu proses penghitungan klim
4. Mampu membantu melakukan penyelesaian klim / sengketa

3. Praktek / Studi Kasus / Peninjauan Lapangan

1. -

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran Teori :

Strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan harus sesuai, baik menurut teori.

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi pelatihan dengan :

a. Metodologi :

1. Ceramah

b. Media/ Bahan :

1. OHT + OHP atau LCD Laptop
2. Papan tulis lengkap dengan Flipchart dan alat tulis
3. Bahan ajaran/materi serahan
4. Ruang kelas

2. Strategi Pelaksanaan Praktek :

Strategi pelaksanaan praktek dilakukan dengan praktek langsung di lapangan, baik pada operasional pelaksanaan konstruksi maupun yang disediakan oleh Lembaga Diklat :

- a. Peralatan dan perlengkapan :
- b. Bahan/material :
- c. Area lapangan praktek :

- d. Metodologi : 1) Demonstrasi
2) Simulasi

3. Instruktur/Fasilitator :

- Konsisten mengacu SKKNI dan SLK.
- Pembelajaran modul-modulnya disertai dengan inovasi dan improvisasi yang relevan, dengan metodologi yang tepat.

4. Penyelenggara

- Konsisten dan disiplin dalam pencapaian tujuan pelatihan yang ditentukan (minimal kompetensi yang harus dicapai).

5. Referensi :

- SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Register
- Kode / Nama Jabatan Kerja : **Ahli Muda Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung (Construction Management of Buildings)**
- Modul-modul pelatihan

I. PENILAIAN HASIL PELATIHAN

1. Peserta latih mendapatkan sertifikat kompetensi bila hasil penilaian tingkat kompetensi telah mencapai minimal kompetensi yang ditentukan.
2. Evaluasi dilakukan sebagai uji kompetensi dengan Materi Uji Kompetensi (MUK), terdiri dari :
 - a. Uji Teori selama : 6 JP
 - b. Uji Praktek selama : 6 JP

J. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

1. Asosiasi profesi terakreditasi.
2. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan terakreditasi.